

**MANAJEMEN STRATEGI LAZISMU
KABUPATEN PEKALONGAN
DALAM MENGELOLA PROGRAM RENDANGMU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**MANAJEMEN STRATEGI LAZISMU
KABUPATEN PEKALONGAN
DALAM MENGELOLA PROGRAM RENDANGMU**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chairunnisa'ul Zulfa

NIM : 3618026

Program Studi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "MANAJEMEN STRATEGI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENGELOLA PROGRAM RENDANGMU)" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 November 2023

Yang menyatakan,



CHAIRUNNISA'UL ZULFA
NIM: 3618026

NOTA PEMBIMBING

Kholid Noviyanto MA. Hum

PSA 3, Perumahan Gejlig, Gumiwang, Kajen Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Chairunnisa'ul Zulfa

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Chairunnisa'ul Zulfa

NIM : 3618026

Judul : **MANAJEMEN STRATEGI LAZISMU KABUPATEN
PEKALONGAN DALAM MENGELOLA PROGRAM
RENDANGMU**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 2 November 2023

Pembimbing,


Kholid Noviyanto MA. Hum
NIP. 198810012019031008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uinqusdur.ac.id | Email : fuad@uinqusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

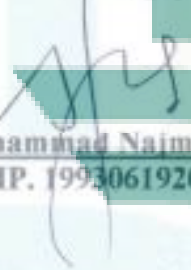
Nama : **CHAIRUNNISA'UL ZULFA**
NIM : **3618026**
Judul Skripsi : **MANAJEMEN STRATEGI LAZISMU KABUPATEN
PEKALONGAN DALAM MENGELOLA PROGRAM
RENDANGMU**

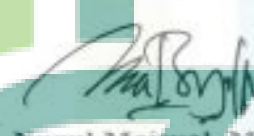
yang telah diujikan pada Hari Rabu, 20 Desember 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II



Mochammad Naimul Afad, M.A.
NIP. 199306192019031006


Nurul Maisyah, M.H.I
NIP. 199105042020122012

20 Desember 2023

Dekan Oleh




H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di atasnya)
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Żal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di atasnya)

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis \bar{a} , i panjang ditulis \bar{i} , dan u panjang ditulis \bar{u} ,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rosullullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Yang saya cintai, kedua orang tua saya Abah Chaerudin dan Mamah Anik Rizkiyah yang telah membesarkan saya selama ini dengan cinta dan kasih sayang. Terimakasih atas segala dukungan dan doa tulus yang tak pernah henti yang selalu megiringi setiap langkah kaki ini. Semoga saya bisa menjadi orang yang sukses dan membahagiakan kalian.
2. Yang saya sayangi kedua adik saya, Dinna Chaulina Rizki dan Abdil Maula Chaerudin. Terimakasih sudah menjadi penyemangat hidupku, semoga kalian menjadi orang sukses dan menjadi pribadi yang tulus.
3. Terimakasih kepada keluarga besar dari mamah dan keluarga besar dari abah yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.
4. Selanjutnya saya mengucapkan terimakasih banyak kepada sahabat saya Fatimah Hayfa Alatas dan motifator saya Evin Ariyanto yang selalu mensupport, memberikan bantuan dan mau menjadi tempat keluh kesah saya.
5. Terimakasih juga kepada teman-teman UKM Seni Musik El Fata yang banyak mengajarkan saya tentang manajemen, menganalisis sesuatu dan banyak hal termasuk mengajarkan saya tentang arti perjuangan.

6. Terimakasih untuk teman-teman mahasiswa UIN Gusdur terutama kepada teman-teman jurusan saya Manajemen Dakwah yang telah memberikan motivasi dalam melanjutkan skripsi hingga akhir.
7. Terimakasih kepada bapak Kholid Noviyanto MA, Hum selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam proses mengerjakan skripsi saya dan terimakasih juga kepada semua dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Terimakasih juga untuk semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.



MOTTO

مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ

“Sedekah tidaklah mengurangi harta”



ABSTRAK

Zulfa, Chairunnisa'ul. 2023. Manajemen Strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan Dalam Mengelola Program Rendangmu. Skripsi. Jurusan/Fakultas: MD/Ushuluddin, Adab, dan Dkawah Universitas Islam Negri Abdurrohman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Kholid Noviyanto MA. Hum.

Kata Kunci: Lazismu, Rendangmu, Manajemen POAC.

Adanya penumpukan daging qurban pada beberapa daerah dan adapula beberapa daerah yang mengalami kekurangan daging qurban mengakibatkan kemubadziran daging qurban jika daging yang mengalami penumpukan tersebut tidak diawetkan. Dan pada umumnya yang terjadi saat bencana alam masyarakat yang mengungsi mengalami kekurangan dalam mendapatkan ketahanan pangan atau kekurangan dalam mendapatkan makanan bergizi karena pada umumnya hanya diberi nasi dan mie instan saja. Oleh karena itu dengan adanya program rendangmu ini diharapkan dapat mengurangi adanya penumpukan daging qurban dan memberikan kelayakan pangan bagi mustahik atau masyarakat yang membutuhkan terutama kepada masyarakat korban bencana alam yaitu dengan cara memberikan produk rendangmu yaitu berupa daging qurban yang diolah menjadi makanan siap saji dalam bentuk kalengan yang bisa bertahan atau awet hingga dua tahun lamanya.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana langkah-langkah dalam mengelola program rendangmu pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan dan tujuan diadakannya program rendangmu pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategi pengelolaan program rendangmu ini menggunakan fungsi POAC dan tujuan diadakannya program ini yaitu untuk mengajak masyarakat bershodakoh sekaligus berqurban dengan tujuan untuk membantu mustahik yang membutuhkan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirobbil 'alamiin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, taufik hidayah serta karuniaya-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan seluruh umatnya.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah membantu memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karenanya pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur, terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Dr. Zainal Mustakim, M.Ag. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus UIN Gusdur ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Bapak Dr. H. Sam'ani Sya'roni, M.Ag
3. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Bapak Dr. H. Khoirul Basyar M.S.I, yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
4. Dosen Pembimbing Skripsi bapak Kholid Noviyanto M.A Hum yang sudah memberikan motivasi kepada saya agar tidak patah semangat dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah dan jurusan Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis.

6. Para staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.
7. Seluruh sahabat dan teman seperjuangan penulis di UIN Gusdur Pekalongan dari semua fakultas, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah berkenan membantu dan berbagi ilmu serta pengalamannya kepada penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan cinta, kasih dan meridhai semua usaha yang telah penulis laksanakan.

Aamiin ya Rabbalalamin

Pekalongan, 12 November 2023

Penulis,



Chairunnisa'ul Zulfa
NIM 3618026

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN INFILTRASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Penelitian	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Manajemen Strategi	27
1. Pengertian Manajemen	27
2. Pengertian Strategi	28
3. Pengertian Manajemen Strategi	28
B. Manfaat Manajemen Strategi	31
C. Fungsi Manajemen Strategi	32
D. Peran Manajemen Strategi	41
E. Ruang Lingkup Manajemen Strategi	42
BAB III BAB III MANAJEMEN STR ATEGI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENGELOLA PROGRAM RENDANGMU	
A. Gambaran Umum LAZISMU Kabupaten Pekalongan	43
1. Sejarah LAZISMU	43
2. Visi dan Misi LAZISMU Kabupaten Pekalongan	45
3. Pendayagunaan Program Kerja LAZISMU	46
4. Anggota Pengurus LAZISMU Kabupaten Pekalongan	47
B. Langkah-Langkah Dalam Mengelola Program Rendangmu	48
1. Perencanaan Pengelolaan Program Rendangmu	49
2. Organizing (Pengorganisasian) pada pengelolaan program Rendangmu	51
3. Actuating (Penggerakan/Pelaksanaan) dalam pengelolaan program Rendangmu	52

4. Controlling (pengawasan) dalam pengelolaan program Rendangmu.	53
C. Manajemen Strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan Dalam Mengelola Program Rendangmu.....	55
1. Planning / Perencanaan Manajemen Strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan Dalam Mengelola Program Rendangmu.....	55
2. Organizing / Pengorganisasian Manajemen Strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan Dalam Mengelola Program Rendangmu. ..	59
3. Actuating / Penggerakan Atau Pelaksanaan Manajemen Strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan Dalam Mengelola Program Rendangmu.....	61
4. Controlling / Pengawasan Manajemen Strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan Dalam Mengelola Program Rendangmu.....	64

BAB IV ANALISIS MANAJEMEN STRATEGI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENGELOLA PROGRAM RENDANGMU

A. Langkah-Langkah Dalam Mengelola Program Rendangmu.....	66
B. Analisis Manajemen Strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan Dalam Mengelola Program Rendangmu.....	71
C. Langkah-Langkah Dalam Mengelola Program Rendangmu.....	75
D. Analisis Manajemen Strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan Dalam Mengelola Program Rendangmu.....	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	16
Tabel 1.2 Nama-Nama Informan Yang Peneliti Wawancara.....	21



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	19
Bagan 2.1 Fungsi Manajemen.....	32



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Abdurrachman Qadir dalam bukunya yang berjudul Zakat (dalam Dimensi Mahdah dan Sosial) menjelaskan bahwa salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dengan adanya dukungan dari orang yang mampu untuk mengeluarkan harta atau kekayaan mereka kepada mereka yang membutuhkan atau kekurangan.¹ Zakat secara jelas dan tegas penyebutannya dalam Al-Qur'an sebagai seruan ataupun perintah. Sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Qur'an yaitu pada surah At-Taubah ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ
وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Yang artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah mendengar lagi maha mengetahui”

Pelaksanaan Penghimpunan Zakat Infaq dan shodaqoh saat ini sudah terkoodinir dengan baik. Pentasyarufan tidak selalu oleh amil untuk kemudian langsung diserahkan pada mustahiq atau pihak penerima Zakat infaq dan shodaqoh (ZIS) akan tetapi dana dari ZIS dapat di dayagunakan untuk kepentingan pengembangan ekonomi untuk meningkatkan Perekonomian

¹ Sri Apriliani, Peran Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa, (*skripsi jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, 2021*) on line tersedia: <https://doi.org/10.29313/jres.v1i1.100> (diakses pada 25 juni 2022)

masyarakat yang kurang mampu dalam hal ini penerima hak (mustahiq).² Di Indonesia sendiri zakat, infaq dan shodaqoh berkembang seperti perantara sosial keagamaan sebagai penguatan ekonomi umat muslim.³ Oleh karena itu dengan adanya lembaga Zakat, Infaq dan Shodaqoh tentu dapat membantu meringankan populasi kemiskinan yang ada di Indonesia. Undang-undang nomor 23 tahun 2011 menyatakan bahwa Lembaga Amil Zakat merupakan Lembaga yang dibentuk oleh masyarakat dan bertugas untuk membantu pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.⁴ Salah satu lembaga pengelola ZIS yang cukup baik perkembangannya ialah Lazis Muhammadiyah (LAZISMU).

Lazis Muhammadiyah (LAZISMU) didirikan pada tahun 2002 dan mendapatkan pengesahan berdasarkan SK Menteri Agama No. 457/2002. Selanjutnya setelah Undang- undang zakat No 23 tahun 2011 berlaku dan Permen (Peraturan Pemerintah) No 14 Tahun 2014, serta keputusan menteri agama Republik Indonesia No 333 di tahun 2015. Kemudian melalui SK menteri agama Republik Indonesia nomor 730 tahun 2016 LAZISMU kembali dikukuhkan sebagai lembaga amil zakat nasional.

LAZISMU didirikan Karena dua hal: pertama yaitu karena adanya fakta Indonesia yang terpuruk dari segi ekonomi (kemiskinan), pendidikan (kebodohan), dan indeks pembangunan manusia yang rendah. Kedua yaitu karena keyakinan bahwa zakat dapat menjadi media untuk mewujudkan keadilan

² M. Arfi Mufraini, *Akuntansi dan manajemen Zakat: Mengkomunikasikan kesadaran membangun jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 147.

³ Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 31.

⁴ Syahrul Gunawan, Efektifitas Dana ZIS Dalam pemberdayaan Mustahik Melalui Program Master di Lazismu Kalimantan Barat, (*Jurnal Ilmiah fakultas Ekonomi dan bisnis IAIN Pontianak*) 2022, hal, 2. on line tersedia : <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/4105>

sosial dan potensinya yang belum tergarap secara maksimal. Berdirinya LAZISMU bertujuan menjadi lembaga pengelola zakat dengan manajemen modern yang dapat mengantarkan zakat sebagai bagian dari penyelesaian masalah sosial yang terus berkembang.⁵

LAZISMU merupakan lembaga zakat nasional dengan manajemen modern yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan dana Ziswaf (zakat, infaq, wakaf) serta dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya. LAZISMU tidak hanya hadir untuk mengelola atau mendayagunakan zakat produktif saja, akan tetapi LAZISMU juga memiliki kepedulian terhadap masyarakat yang perlu diperhatikan dalam mendapat kelayakan pangan atau masyarakat yang perlu diperhatikan dalam ketahanan pangannya.

LAZISMU juga merupakan lembaga amil zakat nasional yang mendapatkan penghargaan Arus Baru Ekonomi Indonesia (ABEI) Award 2019 dari Majelis Ulama Indonesia (Pwmu, 2019). Penghargaan ini diberikan kepada LAZISMU karena telah banyak berkontribusi dalam meningkatkan pemberdayaan mustahik. LAZISMU ini telah tersebar di berbagai penjuru Indonesia, salah satunya ialah di Pekalongan.

LAZISMU Kabupaten Pekalongan berAlamat di Jl. Pahlawan No.10 Gejlig, Kajen Pekalongan, Jawa Tengah, dengan nomor pos 51161. Berdiri sejak tahun 2002 oleh PP. Muhammadiyah dan ditanda tangani oleh Prof. Dr. H.Ahmad Syarif Ma'arif. Saat ini, LAZISMU telah tersebar hampir di seluruh

⁵ <https://www.Lazismu.org/Latarbelakang/> (Diakses pada tanggal 27 Agustus 2022).

Indonesia dengan 1277 kantor, dari kantor pusat sampai kantor layanan, yang menjadikan program-program pendayagunaan mampu menjangkau seluruh wilayah secara cepat, fokus dan tepat sasaran.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Global Hunger Index (GHI) yang di dalamnya terdapat negara dengan tingkat kelaparan tertinggi di dunia tahun 2022, Indonesia masih perlu waspada karena tergolong kategori moderat dan di peringkat 77 dari 121 negara. Tercatat bahwa untuk tahun 2022 Indonesia memiliki skor GHI sejumlah 17,9. Meskipun masih dalam kategori moderat, banyak hal yang perlu menjadi perhatian dalam bidang pangan antara lain yaitu ketahanan pangan serta gizi yang cukup dari pangan tersebut. Sebagai informasi, GHI merupakan alat untuk mengukur dan melacak kelaparan secara komprehensif di tingkat global, regional, dan nasional. Skor GHI didasarkan pada nilai dari empat indikator komponen, diantaranya adalah kekurangan gizi, stunting, child wasting, dan kematian anak.

Selain itu dengan latar belakang geografis Indonesia yang berada di lempeng bumi, tidak dapat dihindari banyak terjadi berbagai bencana alam dari Sabang hingga Merauke. Banyaknya peristiwa bencana alam yang terjadi, terdapat kondisi akan terbatasnya pangan di lokasi kejadian. Maka dari itu, selain permasalahan kelaparan, banyak permasalahan sosial lain yang perlu menjadi perhatian kita kedepannya.⁶

Terdapatnya beberapa daerah yang memiliki jumlah penduduk yang relative banyak namun sedikitnya warga yang berkorban sehingga terdapat

⁶ <https://lazismupeduli.id/Rendangmu/> (diakses pada tanggal 3 November 2023)

beberapa warga yang tidak mendapatkan daging qurban. Namun ada pula beberapa daerah yang justru kelebihan daging qurban yaitu karena daerah tersebut memiliki jumlah penduduk yang sedikit namun karena masih stabilnya perekonomian mereka sehingga jumlah penduduk yang berqurban juga masih banyak bahkan sampai terjadinya penumpukan daging qurban, dengan jumlah daging qurban yang banyak dan menumpuk tersebut jika tidak diawetkan maka akan mubadzir. Adanya hal tersebut yang mengakibatkan tidak stabilnya pembagian daging qurban pada beberapa daerah yang ada.

Salah satu fungsi pemerintah atau lembaga-lembaga dalam permasalahan ini yaitu untuk memperhatikan orang-orang yang membutuhkan bantuan dan orang-orang yang layak mendapatkan bantuan. Yang dimaksud yaitu orang-orang yang perlu diperhatikan dalam ketahanan pangannya yaitu seperti pada korban bencana alam, stunting, panti asuhan, pondok pesantren, fakir miskin, dll.

Salah satu lembaga yang mampu mengolah pendistribusian daging qurban yaitu LAZISMU (Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Muhammadiyah) pada program Rendangmu. Rendangmu merupakan salah satu program unggulan LAZISMU, Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan yang berfokus pada ketahanan pangan masyarakat yang perlu diperhatikan. Rendangmu merupakan jenis olahan makanan siap saji yang bahan utamanya dari daging qurban yang diolah menjadi makanan siap saji dan dikemas dalam kaleng yang bisa awet kurang lebih sampai dua tahun lamanya. Melihat fenomena yang terjadi yaitu adanya penumpukan daging qurban pada

beberapa daerah yang sehingga mengakibatkan daging tersebut mubadzir maka terwujudlah program ini.

Dalam pendaayagunaannya, LAZISMU memfokuskan pada beberapa sector yaitu ekonomi, pendidikan, keagamaan, serta sosial. Selanjutnya pendaayagunaan tersebut difokuskan ke beberapa program.⁷ LAZISMU pekalongan telah merancang dan melakukan sosialisasi terkait masalah penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian dana zakat kepada pihak-pihak yang terkait. Selain itu, pihak LAZISMU Pekalongan mempunyai program-program kerja unggulan yang telah berjalan salah satunya yaitu program rutin. Pada program rutin ini mencakup 4 poin yaitu Ramadhan Mencerahkan (buka puasa bersama, santunan anak yatim), Mudikmu Aman, Qurban Untuk Kemanusiaan, Qurban Berkemajuan-Rendangmu (Qurban dalam bentuk rendang).

Pada penelitian kali ini akan membahas mengenai program Qurban Berkemajuan-Rendangmu (qurban dalam bentuk Rendang) atau olahan makanan siap saji dalam bentuk kalengan yang bisa awet hingga 2 tahun lamanya. Program Qurban Rendangmu ini mulai aktif pada tahun 2019. Program Qurban Rendangmu merupakan program pemberdayaan masyarakat melalui makanan siap saji. Program Rendangmu ditujukan kepada masyarakat yang layak mendapatkannya seperti lansia, korban bencana alam, dhuafa, penanggulangan stunting, pondok pesantren, dan yang lainnya. Dengan adanya

⁷ Markhamah, *Peningkatan kesejahteraan Masyarakat berbasis Lokal* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2021), hal.88

program Qurban Rendangmu ini dapat membantu memberikan maknan bergizi yang bisa dimakan kapan saja, karena pada produk Rendangmu ini terbuat dari daging sapi atau daging hewan qurban asli dan dilah menjadi makanan kalengan yang bisa bertahan hingga dua tahun lamanya.

Berjalannya program qurban Rendangmu ini bukan hanya berasal dari LAZISMU saja, tetapi juga mengajak masyarakat yang ingin bershodakoh dengan tujuan untuk memberikan bantuan untuk ketahanan pangan pada masyarakat yang membutuhkan. Salah satunya yaitu dengan cara infak atau bisa juga melalui tabungan program Rendangmu pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan. Dalam pengelolaan manajemen yang dilakukan oleh LAZISMU untuk mensukseskan program Qurban Rendangmu ini ini tentunya harus meiliki manajemen yang baik agar program ini berjalan dan tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Atas dasar inilah penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian di LAZISMU Kabupaten Pekalngan dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana langkah dalam mengelola program Rendangmu dan mengetahui tujuan diadakannya program Rendangmu pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan. Untuk itu peneliti mengambil judul “MANAJEMEN STRATEGI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENGELOLA PROGRAM RENDANGMU”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana langkah dalam mengelola program Rendangmu?
2. Bagaimana manajemen strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam mengelola program Rendangmu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui langkah dalam mengelola program Rendangmu dan mengetahui tentang manajemen strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam mengelola program Rendangmu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang positif khususnya untuk mahasiswa ataupun masyarakat umum mengenai dampak positif bagi masyarakat melalui program Rendangmu di LAZISMU Kabupaten Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan LAZISMU Kabupaten Pekalongan dapat lebih berkembang dan memiliki lebih banyak program inovatif untuk masyarakat yang membutuhkan.

b. Bagi para penerima bantuan

Semoga dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan agar semakin berkurangnya masyarakat yang kekurangan dalam kelayakan

pangan dan dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai motivasi untuk menjadi masyarakat yang peduli terhadap masyarakat lain.

c. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti yang terjun langsung sehingga dapat melihat bagaimana proses atau strategi dalam penyaluran bantuan melalui program Rendangmu pada LAZISMU kabupaten Pekalongan.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Pengertian Manajemen Strategi

Manajemen strategi merupakan bagian dari dua kata yaitu manajemen dan strategi dimana pada setiap kata itu mengandung definisi sendiri dan digabung menjadi kesatuan terminology dan mempunyai definisi tersendiri.⁸ Dengan adanya pengertian tersebut maka alangkah lebih baiknya membahas satu per satu terlebih dahulu yaitu mengenai definisi manajemen dan definisi strategi.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen juga dikatakan sebagai rangkaian-rangkaian aktifitas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang

⁸ Muhammad Gafur Kadar, *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*” (Yayasan Kita Menulis: Medan, 2021), hlm, 2.

telah di targetkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.⁹

Fungsi manajemen yang pertama adalah Planning (perencanaan) merupakan penentuan serangkaian tindakan berdasarkan pemilihan dari berbagai alternative data yang ada, dalam hal ini dirumuskan dalam bentuk keputusan yang akan dikerjakan untuk masa yang akan datang dengan usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Yang kedua yaitu Organizing (pengorganisasian) merupakan suatu proses untuk menciptakan hubungan antara personalia, fungsi-fungsi dan factor fisik agar kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan dapat disatukan dan diarahkan pada pencapaian tujuan bersama. Yang ketiga yaitu Actuating (pengarahan/penggerakan) maksudnya yaitu dengan sudah terbentuknya tujuan yang jelas dan struktur organisasi yang jelas maka kegiatan Actuating ini yaitu suatu langkah dalam penyelesaian atau penggerakan pada struktur organisasi dengan harapan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan pada perencanaan awal. Yang terakhir yaitu controlling (pengawasan) merupakan tugas akhir yang harus dilakukan dalam manajemen, karena dengan pengawasan ini dapat diketahui bagaimana hasil yang telah dicapai dan dengan adanya pengawasan ini maka dapat diketahui seberapa jauh hasil yang telah dicapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan, pada fungsi ini dapat menjamin bahwa

⁹ Jhonny syahkuan, *Manajemen Strategik dalam Organisasi*, (Penerbit NEM, 2022), hlm, 11. https://www.google.co.id/books/edition/MANAJEMEN_STRATEGIK_DALAM_ORGANISASI/zAB2EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 (diakses pada 14 September 2022)

kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan hasil yang diinginkan¹⁰

Strategi dapat diartikan sebagai suatu trik atau cara yang dibangun guna mempermudah penyelesaian suatu program yang telah direncanakan dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang sudah ditargetkan atau diharapkan.¹¹

Pada hakikatnya penggunaan strategi adalah untuk mencapai kemenangan dalam pertempuran, dalam kondisi yang tepat dan waktu yang tepat pada sasaran dengan menggunakan sumber daya yang tersedia secara optimal.¹² Yang dimaksud pada pengertian diatas adalah penggunaan strategi memiliki tujuan agar segala sesuatu yang dilakukan baik dalam pembuatan kegiatan atau suatu program jika menggunakan strategi yang benar maka tujuan atau hasil yang direncanakan pada sebuah lembaga atau organisasi dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut George Terry dalam bukunya “Principles of Manajemen” (Homewood illions, Sixht Edition, Richard Irwin, Inc 1972) Manajemen merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, Pengorganisasia, menggerakkan dan pengendalian yang dilakukan untuk

¹⁰ Yaya Ruyatnasih, *Pengantar Manajmeen “teori fungsi dan kasus” Edisi 2*, (CV. Absolute Media. Karawang, 2018), hlm, 12-13.

¹¹ Retina Sri Sedjadi, *Manajemen Strategi*, (Deepublish: Yogyakarta, 2015), hlm, 1.

¹² Jim Hoy yam, *Manajemen Strategi “Konsep Implementasi”* (Nas Media Pustaka: Makassar, 2020), hlm, 2.

menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber-sumber lain.¹³

b. Tujuan manajemen strategi

Konsep dari manajemen strategi sendiri yaitu untuk mencapai dan mempertaruhkan keunggulan kompetitif. Manajemen strategi dapat didefinisikan sebagai seni atau ilmu untuk memformulasi, mengimplemenasi dan mengevaluasi lintas fungsi yang memungkinkan organisasi atau suatu lembaga dapat mencapai tujuannya.

Setiap lembaga atau perusahaan pasti memiliki visi dan misi atau tujuan yang akan dicapai, dengan adanya manajemen strategi maka suatu tujuan itu dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dan dapat mencapai target yang sudah direncanakan. Ada pula tujuan lain dari manajemen adalah untuk mengeksplorasi dan menciptakan peluang baru yang berbeda untuk masa mendatang atau perencanaan jangka panjang. Kemudian juga sebaliknya yaitu mencoba untuk mengoptimalkan tren sekarang untuk masa yang akan datang.¹⁴

2. Penelitian Yang Relevan

Sebelum meneliti, penulis berusaha melakukan kajian terhadap beberapa pustaka ataupun karya ilmiah yang relevan baik berupa buku, jurnal skripsi, laporan dan lainnya yang telah diterbitkan. Dengan topik penulisan karya ilmiah. Sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan

¹³ Yaya Ruyatnasih, *Pengantar Manajemen “teori fungsi dan kasus” Edisi 2*, (CV. Absolute Media. Karawang, 2018), hlm, 3.

¹⁴ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), hlm, 18.

dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun Persamaan dan Perbedaan karya Orang lain dengan penulis sebagai Berikut :

- a. Jurnal dengan judul Pendistribusian daging Hewan Qurban di Dusun Gerjen, Pucangan, Kartasura (perspektif Madzab Syafii) yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh febri Iswara Nur Fitria menjelaskan mengenai bagaimana pendistribusian hewan qurban menurut fiqih perspektif Madzhab Syafi'i dan bagaimana pendistribusian daging hewan di Dusun Gerjen, Pucangan Kartasura perspektif Madzhab Syafi'i. Dengan adanya penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa persamaan penelitian ini yaitu menggunakan metode yang sama yaitu metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai ibadah qurban. Namun ada pula perbedaan yang dimiliki pada penelitian ini yaitu penelitian ini lebih fokus terhadap pendistribusian daging qurban menurut fikih perspektif Madzab Syafii sedangkan peneliti lebih fokus kepada inovasi mengenai pengenalan daging qurban oleh LAZISMU Kabupaten Pekalongan.¹⁵
- b. Jurnal dengan tema Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Pelaksanaan Iddikhar Daging Qurban di Rumah Zakat Medan Sumatera Utara yang diterbitkan pada tahun 2017 oleh Hubbul Wathan. Pada penelitian ini membahas mengenai hukum daging qurban untuk dijadikan makanan kalengan atau makanan siap saji yang dapat dimakan kapan saja dan hasilnya para ulama menyepakati bahwa hukunya mubah karena

¹⁵ Febri Iswara Nur Fitria, Pendistribusian Daging Hewan Qurban di Dusun Geerjen Pucangan, Kartasura (Perspektif Madzhab Syafii), (*Jurnal Karya Ilmiah Yang Diterbitkan pada Tahun 2019*)

diperlukan secara sosial. Dengan adanya deskripsi tersebut peneliti dapat membandingkan mengenai persamaan maupun perbedaan pada penelitian ini. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai produk yang dihasilkan dari daging qurban. Namun ada pula perbedaannya diantaranya yaitu penelitian ini lebih fokus terhadap pandangan ulama kota medan mengenai pelaksanaan iddikar daging qurban di Rumah zakat sedang peneliti fokus kepada Inovasi mengenai daging qurban yang dijadikan sebagai makanan siap saji.¹⁶

- c. Skripsi jurusan Manajemen Dakwah fakultas ilmu dakwah dan ilmu komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Pengelolaan Produk, merk, dan Pengemasan Kernet Pada Rumah Zakat Indonesia yang ditulis oleh Zunaidi Salam dan diterbitkan pada tahun 2010. Pada penelitian ini membahas mengenai pengelolaan produk makanan siap saji berupa kernet superqurban yang bahan utamanya yaitu menggunakan daging hewan qurban. Dengan adanya deskripsi mengenai penelitian ini maka peneliti dapat mengetahui persamaan dan perbedaan pada penelitian ini. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis metode yang digunakan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai pengelolaan produk makanan kalengan yang bahan utamanya dari daging qurban. Namun ada pula perbedaannya yaitu jika

¹⁶ Hubbul Wathan, Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Pelaksanaan Iddikhar Daging Qurban di rumah zakat Medan Sumatera Utara, (*Jurnal Karya Ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2017*)

penelitian ini menghasilkan produk berupa kornet superkurban dan lebih memfokuskan pada pengelolaan produk, merek dan pengemasannya saja namun jika peneliti lebih memfokuskan pada Inovasi atau tujuan diadakannya program Rendangmu.¹⁷

- d. Jurnal dengan judul PENANGANAN DAGING KURBAN MENJADI DAGING POTONG SEGAR DAN BEKU DI PD SALIMAH SUMEDANG PADA MASA PANDEMI COVID-19 yang ditulis oleh Siti Nurhasanah, Syamsul Huda, Nandi Sukri, Feni Windarningsih ini berisi tentang mengedukasi masyarakat (khalayak sasaran) agar mengerti tentang cara penyimpanan daging qurban secara benar, sehingga daging yang disimpan dapat awet, tidak berubah rasa, tidak kehilangan zat komponen nutrisinya, serta tetap sehat dikonsumsi. Dengan mengetahui isi jurnal tersebut maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan pada skripsi peneliti. Persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai pengawetan daging qurban. Perbedaannya yaitu ada jurnal ini berisi tentang mengedukasi masyarakat mengenai penyimpanan daging qurban yang benar agar tetap awet dan sehat ketika dikonsumsi, sedangkan peneliti membahas mengenai pengawetan daging qurban dengan cara diolah menjadi makanan siap saji.¹⁸

¹⁷ Zunaidi Salam, Pengelolaan Produk, Merek, dan Pengemasan Kornet Pada Rumah Zakat Indonesia, (*Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*)

¹⁸ Siti Nurhasanah, Penanganan Daging Qurban Menjadi Daging Potong Segar dan Beku di PD Salimah Sumedang Pada Masa Pandemi (*Jurnal Masyarakat Mandiri*), 2020. Dapat diakses melalui link <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/3056>

e. Jurnal tentang Pandangan Nahdlatul Ulama Dan Muhammadiyah Tentang Pendistribusian Dan Pengawetan Daging Qurban Dalam Bentuk Olahan yang ditulis oleh Ghupron Ali Ibnu Zain dan diterbitkan pada tahun 2022 membahas mengenai bagaimana pandangan nahdlatul Ulama kota Malang terkait fatwa MUI. Dengan adanya deskripsi tersebut dapat diketahui perbedaan dan persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai pengelolaan/pengawetan daging qurban dalam bentuk olahan atau makanan siap saji dan perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan dan fokus yang berbeda. Pada jurnal ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dan fokus mengenai pendapat nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tentang pengawetan dan pendistribusian daging qurban dalam bentuk olahan. Sedangkan peneliti membahas mengenai manajemen strategi pengelolaan program Rendangmu. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.¹⁹

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No.	Nama/Judul/Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Febri Iswara Nur Fitriai/ 2019/ Pendistribusia Daging Hewan Qurban di Dusun Gerjen, Pucangan, Kartasura (Perspektif Madzab Syafii)	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai ibadah Qurban	Perbedaan pada penelitian ini terletak pada focus penelitian yang berbeda yaitu penelitian ini lebih focus pada pendistribusian daging Qurban menurut fikih perspektif madzab syafii sedangkan pada peneliti lebih focus kepada bagaimana pengelolaan dan tujuan pada program Qurban Rendangmu

¹⁹ Ghupron Ali Ibnu Zain, Pandangan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tentang pendistribusian dan Pengawetan Daging Qurban dalam bentuk Olahan, (*jurnal Kaerya Ilmiah yang Diterbitkan pada Tahun 2022*)

2.	Hubbul Wathan/ 2017/ Pandangan Ulama Kota Medan Tentang Pelaksanaan Iddikhar Daging Qurban di Rumah Zakat Medan Sumatera Utara	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif dan sama-sama membahas mengenai produk yang dihasilkan dari daging Qurban	Penelitian ini memiliki fokus yang berbeda yaitu pada penelitian ini lebih fokus terhadap pandangan ulama kota medan mengenai pelaksanaan iddikhar daging qurban di Rumah zakat sedang peneliti fokus kepada pengelolaan dan tujuan diadakannya program Rendangmu di LAZISMU
3.	Zunaidi Salam/ 2010/ Pengelolaan Produk, merk, dan Pengemasan Kornek Pada Rumah Zakat Indonesia.	Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai pengelolaan produk makanan kalengan yang bahan utamanya dari daging qurban	Perbedaan pada penelitian yaitu jika penelitian ini menghasilkan produk berupa kornek superkurban dan lebih memfokuskan pada pengelolaan produk, merek dan pengemasannya saja namun jika peneliti memfokuskan pada pengelolaan dan tujuan diadakannya program Rendangmu.
4.	Muhammad Ilhas Darmawan/ 2022/ Optimalisasi penyaluran zakat, infak, shodaqoh (ZIS) Baznas kepada tingkat kesejahteraan mustahik ZIS Kota Pasuruan.	Sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaannya yaitu pada penelitian ini fokus pada penyaluran ZIS Baznas terhadap tingkat kesejahteraan mustahik melalui program kota pasuruan makmur, kota pasuruan peduli dan program bantuan ternak kambing, sedangkan peneliti fokus pada pengelolaan program Rendangmu.
5.	Ghupron Ali Ibnu Zain/ 2022/ Pandangan nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah tentang pendistribusian dan pengawetan daging qurban dalam bentuk olahan	Sama-sama membahas mengenai pengelolaan/ pengawetan daging qurban dalam bentuk olahan atau makanan siap saji	perbedaannya yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan dan fokus yang berbeda. Pada jurnal ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dan fokus mengenai pendapat nahdlatul ulama dan muhammadiyah tentang pengawetan dan pendistribusian daging qurban dalam bentuk olahan. Sedangkan peneliti

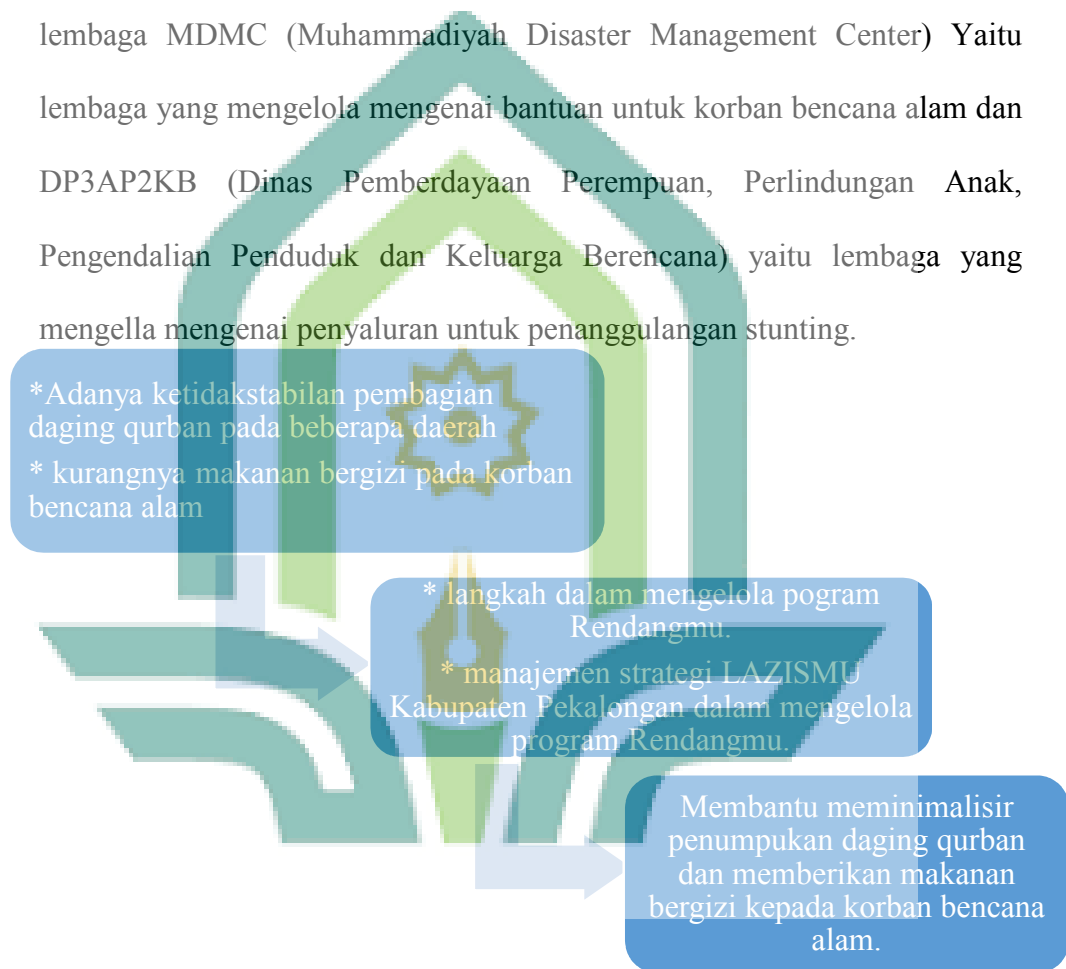
			membahas mengenai pengelolaan daging qurban dan tujuan diadakannya program Rendangmu. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
--	--	--	--

3. Kerangka Berfikir

LAZISMU Pekalongan memiliki beberapa program unggulan yang salah satunya yaitu program Inti, pada program Inti LAZISMU Pekalongan terdapat program Qurban Rendangmu. Program Qurban Rendangmu merupakan program yang didirikan guna membantu masyarakat dalam ketahanan pangannya.

Dengan adanya ketidakstabilan pembagian daging qurban pada beberapa daerah. Terdapatnya suatu daerah yang memiliki jumlah penduduk yang banyak dan dengan jumlah mudhohi yang sedikit sehingga mengakibatkan adanya beberapa warga yang tidak mendapatkan daging qurban, hal itu terjadi pada beberapa daerah contohnya yaitu di daerah tirta, paninggaran, kandangserang, petungkriono. Namun ada pula beberapa daerah yang justru kelebihan daging qurban yaitu karena daerah tersebut memiliki jumlah penduduk yang sedikit dan banyaknya masyarakat yang berqurban (banyaknya mudhohi) sehingga mengakibatkan terjadinya penumpukan daging qurban contohnya pada daerah pencongan, kedungwuni. Dengan jumlah daging qurban yang banyak dan menumpuk tersebut jika tidak diawetkan maka akan mubadzir.

Pada umumnya masyarakat korban bencana alam yang mengungsi diberi makanan berupa mie instan dan nasi saja atau kurangnya makanan bergizi yang diberikan pada korban bencana alam. Dengan adanya problem tersebut terdapat beberapa organisasi maupun lembaga yang ikut serta membantu dalam pengelolaan program Rendangmu. Diantaranya yaitu pada lembaga MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) Yaitu lembaga yang mengelola mengenai bantuan untuk korban bencana alam dan DP3AP2KB (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) yaitu lembaga yang mengelola mengenai penyaluran untuk penanggulangan stunting.



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya dan mencapai tujuan dari penelitian. Cara ini digunakan sesudah peneliti memperhitungkan kelayakan dilihat dari tujuan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, ialah model penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata, lisan atau narasi tertulis tentang sesuatu yang di amati.²⁰ Digunakan pada penelitian kali ini adalah karena pencarian yang dibutuhkan sebuah makna, konsep, gejala, karakteristik. Dengan Jenis penelitian kualitatif diyakini dapat memberi kualitas bukan kuantitas.²¹

2. Sumber Data Penelitian

Penulis menerapkan dua sumber data sebagaimana berikut:

a. Sumber Data Primer

Merupakan data yang bersumber dan didapat secara langsung oleh penulis dari Narasumber/ subjek penelitian.²² dalam hal ini penulis memperoleh data dari wawancara kepada Manager Eksekutif LAZISMU kabupaten Pekalongan, Front Office Media Digital dan Bagian Teritory.

²⁰ M.Burhan Bungin ,*Penelitian Komunikatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik,Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta:Kencana Prenada media Group, 2017), hlm, 107.

²¹Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), hlm, 8.

²²Etta Mamang Sangadji dan Sophiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020), hlm. 44.

Peneliti membuktikan validasi data dengan mengambil beberapa Informan yang ada untuk di wawancarai mengenai proses Pengelolaan atau manajemen strategi yang digunakan dalam program Rendangmu dan Perubahan yang mereka rasakan dalam perekonomian sebelum dan sesudah adanya Program Rendangmu kemudian hasil wawancara peneliti menganalisis jawaban dari para Informan, berikut nama-nama Informan yang peneliti wawancara :

Tabel 1.2
Nama-Nama Informan Yang Peneliti Wawancara

No.	Nama	Jabatan	Informasi yang dicari	Teknik pengumpulan data
1.	Sutiknyo, STP	Manajer Eksekutif LAZISMU Kabupaten Pekalongan	Untuk Mengetahui Sejarah LAZISMU Kab. Pekalongan, Serta untuk mengetahui mengenai Program Rendangmu	Wawancara
2.	Muhammad Dwi Fahrudin, S. Pd	Front Office Media dan Digital	Untuk mengetahui langkah-langkah dalam pengelolaan program rendanmu dan tujuan diadakannya prohran Rendangmu	Wawancara
3.	Icha Adelika	Teritory	Untuk mengetahui data mengenai krluar masuknya produk Rendangmu	Wawancara

4.	Karmini	Mudhohi	Untuk mengetahui tujuan ibu Karmini mengikuti tabungan grade A	Wawancara
----	---------	---------	--	-----------

b. Sumber Data Sekunder

Merupakan Sumber data yang didapat melalui kepustakaan.²³ Berupa dokumen, buku, dan jurnal tentang manajemen strategi dalam menyejahterakan ustahik dan mengenai Lembaga amil zakat infak dan shodakoh muhammadiyah (LAZISMU). Sumber data ini merupakan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan untuk mengetahui manajemen strategi pengelolaan program Rendangmu.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data seseorang dalam mengamati sesuatu dengan pengamatan secara langsung dengan menggunakan indra mata terhadap gejala-gejala subjek yang akan di teliti. Penulis melakukan observasi dengan datang langsung ke LAZISMU Pekalongan untuk mendapatkan data atau informasi secara tepat dan akuntabel.

²³ M. Sukadi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 260.

Ketika menyusun Penelitian sangat penting untuk mengumpulkan data agar mendapatkan hasil yang diharapkan dan relevan dengan kegunaannya. Maka diperlukan tiga metode untuk mengumpulkan data pada penelitian penulis yaitu:

b. Interview/ Wawancara

Interview/ wawancara merupakan Pengumpulan data dengan perbincangan secara mendalam yang dilaksanakan kedua pihak dengan misi tertentu.²⁴ Dalam penelitian ini penulis berkesempatan untuk langsung mewawancarai Manager Eksekutif LAZISMU Kabupaten Pekalongan, bagian front office & media digital dan bagian teritory. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti merupakan jenis wawancara tidak terstruktur.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data historis. Pada metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁵ Informasi dapat diperoleh dari lembaga maupun perorangan berupa catatan penting. Pengambilan gambar yang dilakukan oleh peneliti merupakan salah satu bukti dokumentasi agar mampu memperkuat hasil penelitian.

²⁴ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), cet Ke-11, hlm, 135.

²⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77-78.

Pemafaatan dokumen bukan hanya menjadi pelengkap penelitian kualitatif namun merupakan perkara yang tidak bisa terpisahkan dalam mengumpulkan data pada metodologi penelitian kualitatif. Musein Umar mengungkapkan bahwa dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya²⁶

4. Teknik Analisis Data

Pada Penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode analisis yang digunakan penulis untuk menganalisa terlebih dahulu dengan berpedoman pada sumber-sumber yang tertulis, bila jawaban narasumber sesudah analisis dirasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai di tahap tertentu dan diperoleh data yang kredibel.

Menurut Miles dan Huberman bahwa aktifitas ketika menganalisis data harus tuntas, sehingga data yang di peroleh jernih. dalam menganalisis data terdapat 3 tahap yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah tindakan memilih hal pokok dan merangkum serta dengan menekankan pada hal yang penting.²⁷ Dengan mencari tema

²⁶ Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), hlm, 102.

²⁷ Masri Singarimbun, Sofian Efendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 2011), hlm. 125.

dan membuang yang tidak perlu, dengan ini data yang di reduksi dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti dalam pengumpulan data.

Data yang dibutuhkan, berupa observasi, dokumentasi dan wawancara.

b. Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan dalam penelitian kualitatif sering menggunakan Naratif teks untuk menyajikan datanya. melalui penyajian tersebut maka data menjadi terstruktur dalam pola hubungan dan menjadi mudah di pahami.²⁸

c. Verifikasi

Dalam analisis data kualitatif di tahap Verifikasi/*Conclusin Drawing* adalah menarik kesimpulan dari verifikasi. Menurut Miles dan Huberman tahap ini merupakan tahap terakhir pada penyajian data. Kesimpulan awal pada penelitian merupakan sifat sementara, dan tidak akan mengalami perubahan bila tidak ada bukti yang kuat, tetapi jika kesimpulan di kemukakan pada tahap awal didukung bukti yang valid serta konsisten, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

²⁸Andi Prastowo, *Metode Penelitaian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitaian*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 241.

²⁹Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008), hlm, 345.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diaplikasikan pada penulisan ini tersusun dari lima bagian yaitu: Bab I adalah pendahuluan. Pembahasan pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian Kajian pustaka, dan sistematika penulisan. Bab II adalah landasan teori. Pembahasan pada bab ini meliputi Teori manajemen strategi dalam pengelolaan program Rendangmu.

Bab III adalah Temuan Penelitian. Pembahasan bab ini meliputi Gambaran umum LAZISMU Pekalongan, yang mencakup visi, misi, tujuan pendirian organisasi, struktur lembaga, dan Program LAZISMU Kabupaten Pekalongan serta dapat mengetahui mengenai langkah dalam mengelola program Rendangmu dan manajemen strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam mengelola program Rendangmu.

Bab IV adalah Analisis. Pembahasan bab ini meliputi Analisis Peran LAZISMU dalam mengetahui langkah dalam mengelola program Rendangmu dan mengetahui tentang manajemen strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam mengelola program Rendangmu. Bab V adalah penutup. Pembahasan bab lima mencakup bagian terakhir pokok penting pembahasan meliputi saran dan kesimpulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai Manajemen Strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam mengelola program Rendangmu sebagai berikut :

1. Langkah-langkah dalam pengelolaan program Rendangmu pada LAZISMU Kabupaten Pekalongan yaitu memiliki empat aspek diantaranya adalah Perencanaan pengelolaan program Rendangmu, pengorganisasian pengelolaan program Rendangmu, penggerakan pengelolaan pada program Rendangmu dan yang terakhir yaitu pengawasan dan evaluasi pengelolaan pada program Rendangmu.
2. Manajemen strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam mengelola program Rendangmu yaitu menggunakan fungsi POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) guna untuk mengetahui manajemen strategi yang dilakukan pada program Rendangmu untuk membantu masyarakat dalam mempertahankan ketahanan pangannya. Terutama pada masyarakat korban bencana alam, peduli stunting, yatim piatu, lansia, pondok pesantren dan lain-lain.

Manajemen strategi dalam menghimpun dana pada program Rendangmu dibagi menjadi tiga yaitu tabungan Grade A, Tabungan Grade B, dan Infaq. LAZISMU Kabupaten Pekalongan berkolaborasi dengan empat lembaga

untuk melaksanakan program kemanusiaan yaitu dengan memberikan produk Rendangmu kepada beberapa lembaga yaitu kepada DP3AP2KB (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) dan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya program Rendangmu, masyarakat dapat ikut bershodakoh dengan menggunakan metode tabungan dan infaq yang ada di LAZISMU Kabupaten Pekalongan dan hasil yang didapat juga bisa untuk dimanfaatkan kepada masyarakat yang membutuhkan.

B. Saran

1. Bagi pengurus

Dengan adanya penelitian ini diharapkan LAZISMU Kabupaten Pekalongan dapat lebih berkembang dan memiliki lebih banyak program inovatif untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.

2. Bagi Mustahik

Untuk Mustahik semoga dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan agar semakin berkurangnya masyarakat yang kekurangan dalam kelayakan pangan dan dapat mengambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai motivasi untuk menjadi masyarakat yang peduli terhadap masyarakat lain.

3. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna atau bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian dengan topik yang sama. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memudahkan peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai referensi penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelika, Icha. Difisi Teritory LAZISMU Kabupaten Pekalongan. Wawancara Pribadi. 28 Oktober 2023 pada pukul 11.00 WIB
- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. makassar: Nas Media Pustaka.
- Angger, R. (2020). *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing
- Apriliani, S. 2021. Peran Lembaga Amil Zakat, *Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Banjarnegara dalam Meningkatkan Perekonomian Kaum Dhuafa*
- Bungin, M. B. (2017). *Penelitian komunikatif komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Etta Mamang Sangadji, S. (2020). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fakhrudin, D. Front Office LAZISMU Kabupaten Pekalongan . Wawancara Pribadi. 28 Oktober 2023 pada pukul 10.00 WIB.
- Gunawan, S. (2022) Efektifitas Dana ZIS Dalam pemberdayaan Mustahik Melalui Program Master di Lazismu Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah fakultas Ekonomi dan bisnis IAIN Pontianak*
- Gunawan, S. (2022). , Efektifitas Dana ZIS Dalam pemberdayaan Mustahik Melalui Program Master di LazisMu Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Pontianak*.
- hermon, d. (2015). *Geografi Bencana Alam*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Ilahi, W, dan Munir. (2006) *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Jamaluddin. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen*. Riau: Dotplus Publisher
- Kadar, M. G. (2021). *Manajemen Strategik dan Kepemimpinan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Kamalludin. (2021). *Cara Menyelamatkan Bumi Kita Dari Bencana*. Yogyakarta: Diva Press.
- Maftuhin, A. (2022). *Filantropi Islam "Pengantar Teori dan Praktik"*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.

- Maleong, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mardawi. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*. Sleman: CV Budi Utama.
- Markhamah. (2021). *Peningkatan kesejahteraan Masyarakat berbasis Lokal*. surakarta: muhammadiyah university pres.
- Mufraini, M. A. (2006). *Akuntansi dan manajemen Zakat: Mengkomunikasikan kesadaran membangun jaringan*. Jakarta: kencana.
- Pakaya, S. *Manajemen Strategi*. penerbit Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitaian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitaian*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rachmasari, Yessi, dkk. (2016). *Strategi Fundraising konsep dan implementasi*, Bandung: Unpad Press
- Ritonga, Z. 2020. *Buku Ajar Manajemen Strateg: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ruyatnasih, Yaya. (2018). *Pengantar Manajmeen "teori fungsi dan kasus" Edisi 2*. Karawang: CV. Absolute Media.
- Santoso, T. (2011). *Manajemen Strategic*. Jakarta : Oriza.
- Sedjadi, R. S. (2015). *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Singarimbun, M. (2011). *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Mdia Publishing.
- Solihin, I. (2012). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Sri Sedjati, R. (2015). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sugiono. (2008). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadi, M. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Kompetisi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukamdi. (2017). *Dasar-dasar Mananejemen: edisi Kepemimpinan Lintas Agama*. Bandung: Humaniora Utama Press
- Suprihanto, J. (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Sutiknyo. Manajer Eksekutif LAZISMU Kabupaten Pekalongan. Wawancara pribadi 27 oktober 2023 pada pukul 14.20 WIB

Syahkuan, J. (2022). *Manajemen Strategik dalam Organiss*. Penerbit NEM.

Tamitiadini, D. (2019). *Komunikasi Bencana "Teori dan pendekatan praktis studi kebencanaan di Indonesia"*. Malang: UB Press.

Tube, B. (2021). Penyaluran bantuan Sosial Kepada Para Korban Bencana Alam di wilayah Ile Ape dan Kedang Kab. Lembata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Katolik Indonesia Santo Paulus Ruteng*, 81-82.

Umar, M. (2000). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000. Jakarta: Rajawali Press.

Wibisono, Y. (2015). *Mengelola Zakat Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Yam, J. H. (2020). *Manajemen Strategi "Konsep Implementasi"*. Makassar: Nas Media Pustaka.

Yunus, E. (2016). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.



PEDOMAN WAWANCARA

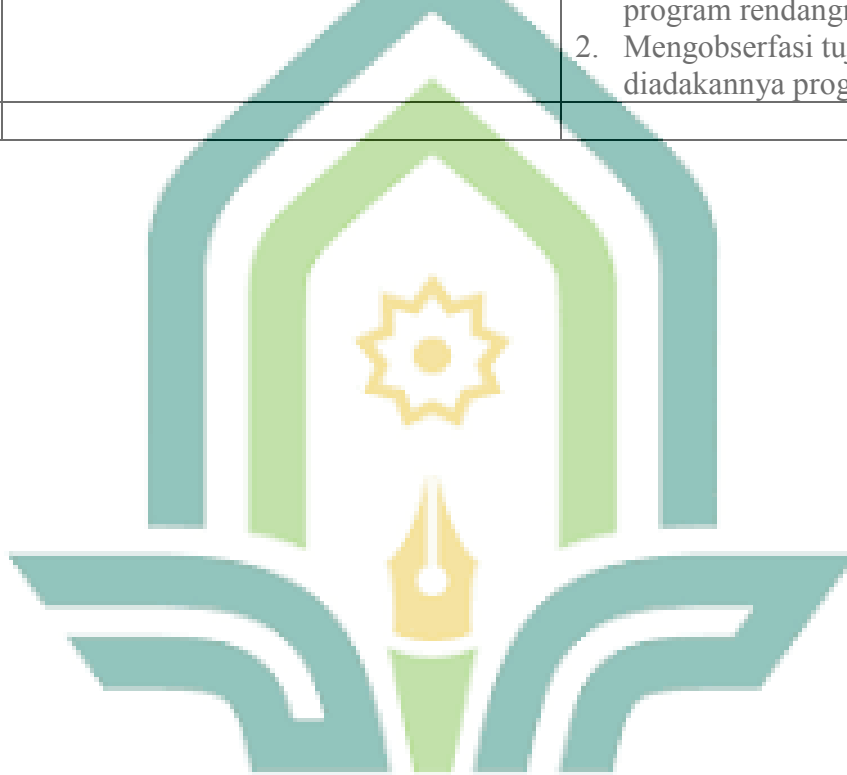
MANAJEMEN STRATEGI KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENGELOLA PROGRAM RENDANGMU

No.	Item Pertanyaan	Partisipan
1.	Bagaimana sejarah terbentuknya program rendangmu?	Manajer eksekutif
2.	Apa tujuan diadakannya program rendangmu?	
3.	Siapa sajakah sasaran yang dituju pada program rendangmu?	
4.	Apa yang dimaksud dengan program kemanusiaan pada program rendangmu?	
5.	Adakah struktur kepengurusan khusus untuk program rendangmu?	
6.	Strategi seperti apakah yang dilakukan pada program rendangmu?	
7.	Untuk pengawasan yang dilakukan oleh LAZISMU dalam mengelola program Rendangmu itu seperti apa?	
8.	Bagaimana pengelolaan yang dilakukan LAZISMU Kabupaten pekalongan pada program rendangmu	Front office
9.	Apakah masyarakat yang mengikuti tabungan dan infaq qurban mendapatkan produk dari Rendangmu? Dan jika iya, mudhohi mendapatkan berapa kaleng dari produk rendangmu?	
10.	Bagaimana pengawasan pengelolaan yang dilakukan pada program rendangmu?	
11.	Bagaimana pengevaluasian yang dilakukan pada program rendangmu?	
12.	Terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk menghimpun dana pada program Rendangmu dan masing-masing cara tersebut juga mendapatkan hasil yang berbeda-beda, untuk perbedaannya itu seperti apa pak?	
13.	Dengan adanya pengawasan atau evaluasi maka dapat diketahui tentang meningkat atau menurunnya program Rendangmu dari tahun ke tahun. Bagaimana peningkatan atau penurunan yang terjadi pada tahun 2022 dan 2023?	
14.	Apakah ada data mengenai keluar masuknya produk rendangmu?	Territory
15.	Berapa jumlah produk rendangmu terbanyak yang sudah disalurkan selama tiga bulan terakhir ini?	

PEDOMAN OBSERVASI

MANAJEMEN STRATEGI KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENGELOLA PROGRAM RENDANGMU

No	Kegiatan	Deskripsi
1.	Mengobserfasi gambaran umum LAZISMU Kabupaten Pekalongan	Mengobservasi kantor dan profil LAZISMU Kabupaten Pekalongan
2.	Mengobserfasi program rendangmu	1. Mengobserfasi pengelolaan program rendangmu 2. Mengobserfasi tujuan diadakannya program rendangmu



PEDOMAN DOKUMENTASI

MANAJEMEN STRATEGI KABUPATEN PEKALONGAN DALAM MENGELOLA PROGRAM RENDANGMU

No.	Jenis Dokumen	Indikator	keterangan	
			Ada	Tidak
1.	<i>Arsip Tekstual</i>	Identitas LAZISMU Kabupaten Pekalongan	•	
		Letak geografis LAZISMU Kabupaten Pekalongan	•	
		Struktur organisasi LAZISMU Kbauptane Pekalongan	•	
		Visi Misi Lazismu Kabupaten Pekalongan	•	
		Program LAZISMU Kabupaten Pekalongan	•	
		Pengelolaan program rendangmu	•	
2.	<i>Arsip Visual</i>	Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan narasumber	•	
		Dokumentasi data mengenai keluar masuknya produk rendangmu	•	



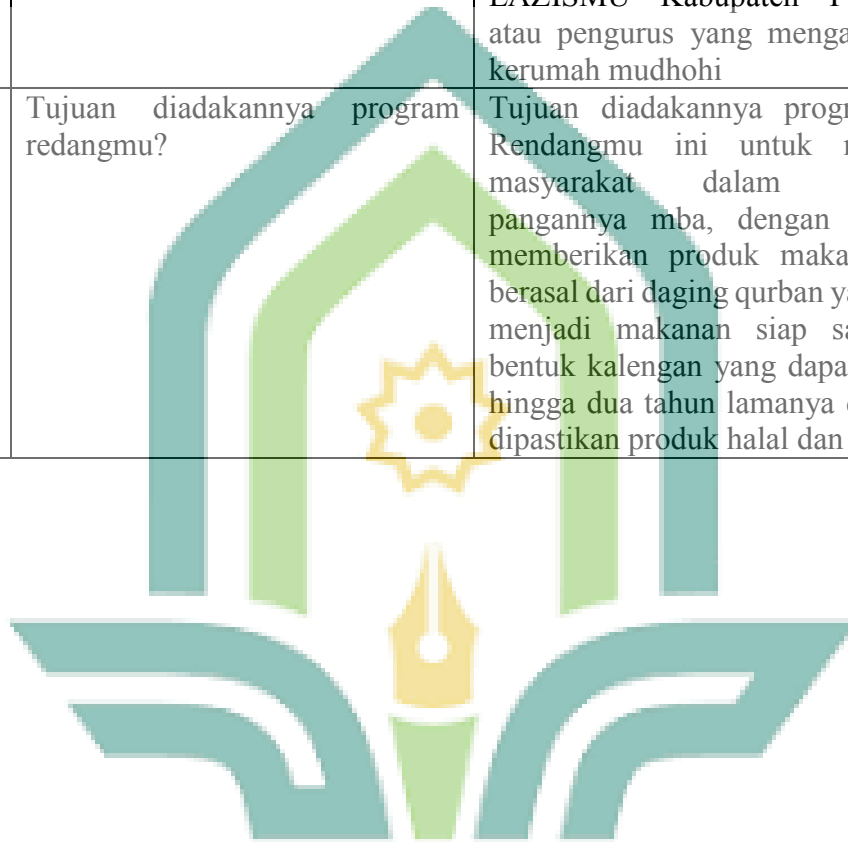
TRANSKRIP WAWANCARA 1

Narasumber : Sutiknyo STP
Hari/Tanggal : Jumat, 27 Oktober 2023
Pukul : 13.40 WIB
Tempat : LAZISMU Kabupaten Pekalongan
Jabatan : Manager Eksekutif LAZISMU Kabupaten Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana awal mula dan tujuan diadakannya program rendangmu	Diadakannya program Rendangmu itu awal mulanya karena melihat permasalahan mengenai penumpukan daging qurban pada beberapa daerah contohnya yaitu ada di daerah Pencongan, Wiradesa, Puri Kedungwuni itu memiliki jumlah penduduk yang relative sedikit, hal tersebut disampaikan oleh bu rumainur selaku warga Pencongan kepada saya, dan ada juga beberapa daerah yang jumlah penduduknya banyak justru mudhohi didaerah tersebut malah sedikit yang mengakibatkan tidak semuanya warga kebagian seperti pada daerah Tirto, Paninggaran, Kandangserang. Nah, dengan adanya ketidakseimbangan pembagian daging qurban pada beberapa daerah yang sehingga salah satunya mengalami penumpukan daging qurban dapat menimbulkan kemubadziran. Lalu problem selanjunya yaitu biasanya kalau ada korban bencana alam yang mengungsi kan biasanya hanya diberi bantuan makanan berupa nasi dan mie instan saja ya mbak, sehingga pengungsi kurang dalam mendapatkan makanan bergizi. Nah, dengan adanya permasalahan tersebut maka terwujudlah program Rendangmu. Dengan tujuan agar mengurangi kemubadziran daging qurban pada beberapa daerah dank arena produk

		Rendangmu ini adalah makanan siap saji dan bisa bertahan hingga dua tahun lamanya maka dengan adanya produk ini diharapkan bisa membantu dan bermanfaat untuk masyarakat yang membutuhkan mba
2.	Apa yang dimaksud dengan program kemanusiaan?	jadi di program Rendangmu ada yang namanya program kemanusiaan ya, nah yang dimaksud dari program kemanusiaan itu adalah program untuk membantu masyarakat yang membutuhkan. Nah kalau di program Rendangmu ini berarti nanti kita memberikan produk Rendangmu kepada masyarakat yang mebutuhkan itu salah satu contohnya yaitu kepada korban bencana alam
3.	Siapa saja sasaran yang dituju pada program rendangmu?	Untuk sasaran pada program ini LAZISMU Kabupaten Pekalongan berkolaborasi dengan 4 lembaga, diantaranya yaitu ada DP3AP2KB, MDMC, NA, PDA. Tpi tidak hanya untuk empat lembaga yang barusan saya sebutkan saja tapi kita juga membagikannya ke lansia dan yatim piatu
4.	Strategi apa yang dilakukan pada perencanaan pengelolaan program Rendangmu untuk menarik minat masyarakat?	Strategi yang dilakukan LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam menarik minat masyarakat untuk saling peduli terhadap orang-orang yang membutuhkan itu kita dengan dengan cara mengadakan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program Rendangmu
5.	Apakah ada tim khusus pada pelaksanaan program Rendangmu pak?	Untuk struktur kepengurusan atau tim masih sama dengan struktur kepengurusan LAZISMU Kabupaten Pekalongan, jadi tidak ada pembentukan tim baru pada program Rendangmu. Hanya saja ketambahan dari beberapa lembaga yang berkolaborasi untuk ikut serta dalam melaksanakan program kemanusiaan pada program Rendangmu. Beberapa lembaga yang berkaitan yaitu ada dari lembaga MDMC (bantuan untuk

		korban bencana), DP3AP2KB (untuk penanggulangan stunting)
6.	Untuk pengawasan yang dilakukan oleh LAZISMU dalam mengelola program Rendangmu itu seperti apa pak?	Untuk pengawasan dan pengevaluasian kita lakukan selama setahun sekali karena mengingat bahwa qurban yang dilakukan hanya setahun sekali. Dan untuk pengawasan mengenai dana yang terkumpul itu bisa dengan cara mudhohi ke kantor LAZISMU Kabupaten Pekalongan atau pengurus yang mengambil dana kerumah mudhohi
7.	Tujuan diadakannya program redangmu?	Tujuan diadakannya program kerja Rendangmu ini untuk membantu masyarakat dalam ketahanan pangannya mba, dengan cara kita memberikan produk makanan yang berasal dari daging qurban yang diolah menjadi makanan siap saji dalam bentuk kalengan yang dapat bertahan hingga dua tahun lamanya dan sudah dipastikan produk halal dan ber gizi.



TRANSKRIP WAWANCARA 2

Narasumber : Muhammad Dwi Fakhrudin
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2023
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : LAZISMU Kabupaten Pekalongan
Jabatan : Front Office Media Digital LAZISMU Kabupaten Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan LAZISMU dalam mengelola program rendangmu?	jadi, untuk pelaksanaanya kita hanya menghimpun dana masyarakat yang mengikuti tabungan dan infaq untuk qurban Rendangmu, lalu untuk hewan qurban dan pelaksaan qurban hingga menjadi makanan siap saji itu kita bekerja sama dengan Pronas yang ada di Bali. Setelah diproses oleh Pronas Bali produk yang sudah jadi itu nanti dikirim ke semarang dulu terus langsung dikirim ke pekalongan oleh Pronasnya sendiri.
2.	Apakah masyarakat yang mengikuti tabungan dan infaq qurban mendapatkan produk dari Rendangmu? Dan jika iya, mudhohi mendapatkan berapa kaleng dari produk rendangmu?	iyaa mba, jadi untuk mudhohi kita berikan tergantung dari jumlah tabungan atau infaq yang diikuti. Jadi kita kan punya 2 model tabungan, ada tabungan Grade A itu mudhohi menabung sebanyak Rp. 3.000.000 akan mendapatkan 20 kaleng dari produk Rendangmu dan ada tabunga Grade B kalau tabungan Grade B itu nabungnya Rp. 2.500.000, kalau untuk tabungan Grade B ini nanti mudhohi mendapatkan 15 kaleng produk Rendangmu. nah yang terakhir itu kita ada yang namanya infaq, kalau untuk infaq itu per paketnya Rp.150.000, untuk yang ikut dalam infaq qurban Rendangmu per paketnya mendapatkan 1 kaleng produk Rendangmu mba.

3.	Produk Rendangmu ini berarti nanti dibagikannya ke siapa saja pak?	untuk penyalurannya atau pembagiannya kita berkolaborasi dengan beberapa lembaga yaitu ada DP3AP2KB (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) pada lembaga DP3AP2KB bertujuan untuk membantu masyarakat yang terkena stunting, MDMC (<i>Muhammadiyah Disaster Management Center</i>) untuk lembaga ini bertujuan untuk memberikan sumbangan berupa produk Rendangmu kepada masyarakat korban bencana alam, dan biasanya kita juga membagikan ke pondok pesantren, lansia dan lain lain.
4.	Dengan adanya pengawasan atau evaluasi maka dapat diketahui tentang meningkat atau menurunnya program Rendangmu dari tahun ke tahun. Bagaimana peningkatan atau penurunan yang terjadi pada tahun 2022 dan 2023?	Alhamdulillah program Rendangmu pada tahun 2022 kemaren banyak sekali peminatnya yaitu mencapai Rp. 321.850.000 untuk total yang mengikuti tabungan dan infak program Rendangmu. Tapi kalau untuk tahun 2023 ini justru kita mengalami penurunan, untuk tahun ini kita hanya mendapatkan Rp. 250.400.000 saja
5.	Mengapa terjadi penurunan pada tahun 2023?	iya mba, jadi menurunnya program Rendangmu ini disebabkan karena beberapa hal diantaranya yaitu karena program Rendangmu belum begitu dikenal masyarakat, dan pada saat itu pengurus fokus ke program lain yaitu penghitungan dana qurban pada setiap daerah yang ada di Kabupaten Pekalongan jadinya fokus panitia terbelah dan tidak bisa maksimal dalam mengelola program Rendangmu karena waktunya juga bersamaan, lalu selanjutnya yaitu karena kita kurang dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai program Rendangmu.
6.	Terdapat beberapa cara yang dilakukan untuk menghimpun dana pada program Rendangmu	jadi untuk pembagian dan yang didapat dari hasil penghimpunan dana masyarakat itu dibagi menjadi tiga

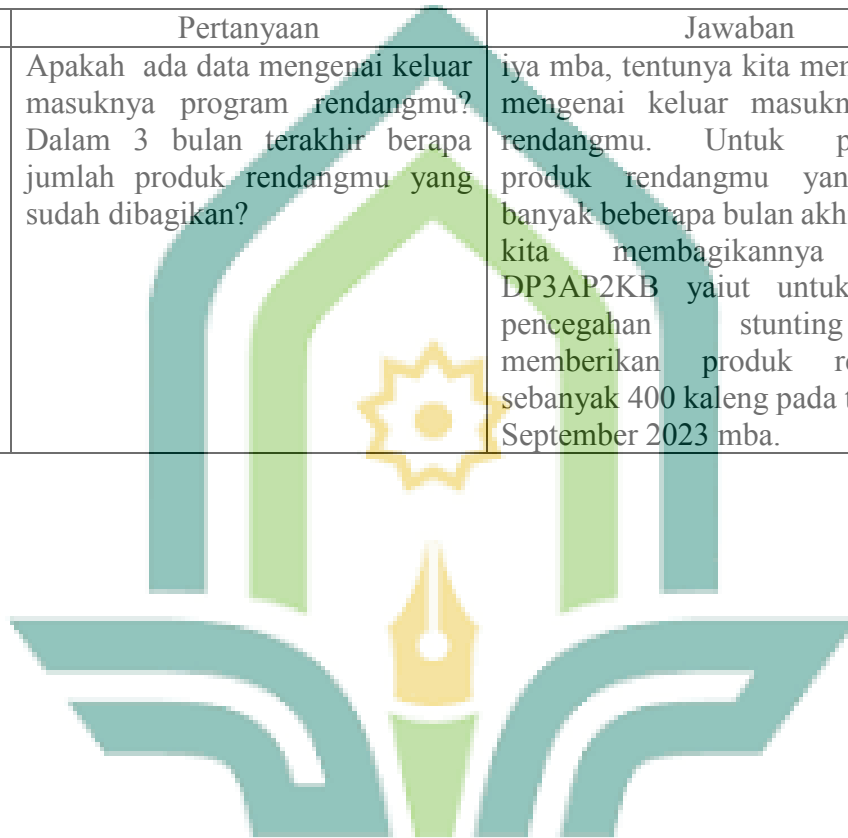
<p>dan masing-masing cara tersebut juga mendapatkan hasil yang berbeda-beda, untuk perbedaannya itu seperti apa pak?</p>	<p>mb, yang pertama yaitu pada tabungan Grade A mendapatkan 60 kaleng produk Rendangmu. Untuk pembagiannya yaitu 40 kaleng untuk program kemanusiaan dan 20 kaleng untuk yang ikut dalam tabungan qurban Rendangmu grade A. yang kedua pada tabungan Grade B mendapatkan 50 kaleng produk Rendangmu. Untuk pembagiannya yaitu 35 kaleng untuk program kemanusiaan dan 15 kaleng untuk orang yang mengikuti tabungan qurban grade B. lalu yang terakhir ada Infaq mendapatkan 3 kaleng produk rendngmu. Untuk pembagiannya yaitu 2 kaleng untuk program kemanusiaan dan 1 kaleng untuk masyarakat yang mengikuti infaq qurban rendangmu</p>
--	--



TRANSKRIP WAWANCARA 3

Narasumber : Icha Adelika Dian Ariani
Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Oktober 2023
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : LAZISMU Kabupaten Pekalongan
Jabatan : Territory LAZISMU Kabupaten Pekalongan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada data mengenai keluar masuknya program rendangmu? Dalam 3 bulan terakhir berapa jumlah produk rendangmu yang sudah dibagikan?	iya mba, tentunya kita memiliki data mengenai keluar masuknya prduk rendangmu. Untuk penyaluran produk rendangmu yang paling banyak beberapa bulan akhir ini yaitu kita membagikannya kepada DP3AP2KB yaiut untuk bantuan pencegahan stunting kita memberikan produk rendangmu sebanyak 400 kaleng pada tanggal 18 September 2023 mba.



TRANSKRIP WAWANCARA 3

Narasumber : Karmini
Hari/Tanggal : Jumat, 8 Desember 2023
Pukul : 15.30 WIB
Tempat : Rumah Ibu Karmini
Jabatan : Mudhohi tabungan Grade A

No.	Pertanyaan	Jawaban
2.	“kenapa ibu yakin untuk ikut paket tabungan Grade A pada program Rendangmu pada Lazismu Kabupaten Pekalongan?”	yang pertama karena melihat kondisi daerah saya yang alhamdulillahnya sudah banyak sekali yang bisa melaksanakan ibadah qurban di masjid daerah saya mba, selama 2 tahun terakhir kurang lebih ada 18 sapi yang di qurbankan di masjid daerah saya mba itu aja belum sama kambing, dan dengan itu saya pengen ikut tabungan qurban di LAZISMU yang pertama ya karena biar ga mubadzir dagingnya mba soalnya daerah saya dagingnya sampe numpuk gitu mba, dan setiap rumah juga belum tentu memiliki mesin pendingin sedangkan daging qurban dengan jumlah banyak kan gabisa langsung dimasak semua ya mba, kadang tetangga saya juga nitip daging di kulkas saya karena dia gapunya kulkas, sedangkan kalau di kulkas saya sudah penuh kan kasian ya mba dagingnya bisa basi dan ga kemakan akhirnya ya mubadzir karena ga diawetin itu mba. Dan kalau saya ikut tabungan rendangmu kan saya juga bisa ikut bershodakoh kepada saudara-saudara saya diluar sana yang lebih membutuhkan, karena melihat kualitas prduk yang dihasilkan dari program rendangmu itu juga sudah dijamin halal dan rasanya juga enak mba jadi bisa di nikmati utnuk siapa saja dan juga bisa langsung dimakan tanpa perlu repot memasak dulu

DOKUMENTASI

Foto Penelitian Sekaligus Wawancara

Dengan Manager Eksekutif LAZISMU Kabupaten Pekalongan

Wawancara dilakukan untuk mengetahui mengenai profil LAZISMU Kabupaten Pekalongan dan mengenai tujuan diadakannya program rendangmu



Wawancara Dengan Bapak Muhammad Dwi Fakhrudin Sebagai Front Office

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan info tentang proses pengelolaan program redangmu



Wawancara dengan Mba Icha Adelika Dian Ariani

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai keluar masuknya program rendangmu



Wawancara kepada Ibu Karmini

Wawancara bertujuan untuk mengetahui mengenai alasan ibu Karmini mengikuti tabungan Grade A Lazismu Kabupaten Pekalongan



Data Mudhohi yang ikut Qurban dari Pronas



Gambar produk dari program Rendangmu





SURAT KETERANGAN *SIMILARITY CHECKING*

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan menerangkan bahwa naskah skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Chairunnisa'ul Zulfa

Nim : 3618026

Prodi : Manajemen Dakwah

Judul : Manajemen Strategi LAZISMU Kabupaten Pekalongan dalam Mengelola Program Rendnagmu

telah melalui tahap *plagiarism checking* menggunakan aplikasi Turnitin, dengan keterangan:

Waktu Submit : 09 November 2023

Hasil (Similarity) : 25%

Oleh karenanya naskah tersebut dinyatakan **LOLOS** dari plagiarisme. Surat Keterangan ini berlaku selama (satu) semester sejak diterbitkan untuk dijadikan sebagai syarat pendaftaran ujian/munaqasyah skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 09 November 2023

Dekan,
Ketua Prodi Manajemen Dakwah



Dr. Khoirul Basyar, M.S.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Drs. H. S. Kohar
NIP : 196607152003021001
Pangkat, Golongan, Ruang : Penata TK.I (III/d)
Jabatan : JEF PTP / Sub Koordinator Akma FUAD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Chairunnisa'ul Zulfa
NIM : 3618026
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 22 December 2023

Mengetahui,

Sub Koordinator AKMA FUAD

Drs. H. S. Kohar
NIP. 196607152003021001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama lengkap : Chairunnisa'ul Zulfa
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 11 Januari 2001
Alamat : Podosugih Gg H Palal, Rt03/Rw02,
Pekalongan Barat, Kota Pekalongan,
Jawa Tengah.
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan :
1. TK Aba Podosugih Lulus Tahun 2006
2. SD N Podosugih 03 Lulus Tahun 2012
3. SMP Islam Pegandon Lulus Tahun 2015
4. MA Darul Amanah Sukorejo Kendal Lulus Tahun 2018

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Chaerudin
Alamat : Podosugih Gg H Palal, Rt03/Rw02,
Pekalongan Barat, Kota Pekalongan,
Jawa Tengah.
2. Nama Ibu : Anik Rizkiyah
Alamat : Podosugih Gg H Palal, Rt03/Rw02,
Pekalongan Barat, Kota Pekalongan,
Jawa Tengah.